

13. Teman seperjuangan dosen pembimbing (Rouf, Firdha, Hesti, Rifki, Dewi) yang selalu memberikan semangat dan doa untuk kelancaran skripsi ini, semoga kalian juga diberi kelancaran dalam menyelesaikan skripsi.
14. Cowok A15 yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan semangat.
15. Teman-teman seperjuangan angkatan 2015 yang telah memberikan dukungan, informasi dan semangat baik secara langsung ataupun tidak demi terselesaikannya skripsi ini. Semoga pertemanan yang kita jalani dan ilmu yang kita amalkan bisa bermanfaat.
16. Terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah memberi motivasi dan bantuan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak yang telah memberi kesempatan, dukungan, ilmu dan juga bantuan yang lain dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kami menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penulisannya, tetapi kami berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca maupun bagi profesi keperawatan

Surabaya, 15 Juli 2019

Penulis

**ABSTRAK**

**HUBUNGAN RELIGIUSITAS DENGAN RESILIENSI WARGA BINAAN  
USIA DEWASA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KLAS II  
SIDOARJO**

Rifki Fauzi Maulida

Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga  
[rifki.fauzi.maulida-2015-@fkip.unair.ac.id](mailto:rifki.fauzi.maulida-2015-@fkip.unair.ac.id)

**Pendahuluan:** proses peradilan mampu membuat stress dan kecemasan untuk orang yang melaluinya. Beberapa kondisi narapidana yang baru menjalani masa penahanan rentan terhadap stress, kecemasan yang mengarah ke tindakan bunuh diri. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan religiusitas dengan resiliensi di Lembaga Pemasyarakatan Klas II Sidoarjo. **Metode :** Desain penelitian ini adalah *cross-sectional*. Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 1195, dengan populasi target 437, dan didapatkan populasi terjangkau sebanyak 137 responden dengan *simple random sampling*. Variabel independen adalah religiusitas. Variabel dependen adalah resiliensi. Instrument pada penelitian ini menggunakan kuesioner religiusitas, dan *Brief Resilience Scala (BRS)*, dan analisis data dengan *Spearman's Rho*. **Hasil dan analisis:** responden dengan religiusitas dan resiliensi sedang sebanyak 118 (90,1%) ( WBP, dan religiusitas dan resiliensi rendah sebanyak 11 WBP. Terdapat hubungan antara religiusitas dengan resiliensi di Lapas ( $p=0,000$ ,  $r=0,845$ ). **Diskusi :** terdapat hubungan yang kuat antara religiusitas dengan resiliensi warga binaan usia dewasa. Maka dari itu perawat klinik dapat terus membantu WBP untuk terus memotivasi, dan membantu untuk mengurangi kecemasan, sosial, dan kondisi fisik yang dialami WBP saat awal masuk penjara.

**Kata kunci:** Resiliensi, Religiusitas, Lembaga Pemasyarakatan